**ETIKA PROFESI**

**“ETIKA PROFESI WEB DESIGNER YANG BEKERJA DI PERUSAHAAN INFORMASI TEKNOLOGI (IT)”**

****

**OLEH**

**D121 17 1007 YUSRIL**

**D121 17 1527 ANDI SUNGKURUWIRA BATARA UNRU**

**DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2018/2019**

**ETIKA PROFESI WEB DESIGNER YANG BEKERJA DI PERUSAHAAN INFORMASI TEKNOLOGI (IT)**

Setiap profesi mempunyai kode etik, tidak terkecuali seorang WEB Designer. Seorang Web Designer sejati akan taat kode etik Web Designer dan akan mencoba sejauh mungkin menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan orang lain demi kepentingan pribadi. Apabila seseorang ingin menjadi seorang Web Designer dan tidak ingin menyimpang dan merugikan orang lain maka pahami etika seorang hacker.

Web Designer merupakan seseorang yang mendesain sebuah website. Maksud dari mendesain ini adalah sang designer ini yang membuat gambaran website akan seperti apa (wireframe) dan terlihat seperti apa (mockup).

Web Designer biasanya bekerja menggunakan tools seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Sketch (Mac), dan tools-tools lainnya. Mereka pun biasanya menggambar terlebih dahulu di kertas sebelum mereka membuat desainnya di aplikasi.

Saya sendiri lebih suka memanggilnya sebagai UX/UI Designer (walaupun dalam konteksnya UX/UI ini tidak hanya di dalam website saja).

Web Designer ini pada dasarnya sama sekali tidak bermain dengan kode. Namun beberapa Web Designer memiliki keahlian HTML dan CSS bahkan Javascript (walaupun sebenarnya untuk keahlian ini biasanya wajib dimiliki Front-end Web Developer)

**KODE ETIK SEORANG WEB DESAIN**

* **Etika Anjuran**

Berikut adalah empat etika dasar untuk seorang web developer / web designer:

1. Reliability / Reliabilitas

Seorang web developer memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa proyeknya bisa selesai dan bisa digunakan oleh kliennya. Apabila seorang web developer memiliki keragu-raguan atas kemampuannya menyelesaikan sebuah proyek, ia wajib menginformasikan hal tersebut di awal pengerjaaan. Adalah pelanggaran etika yang sangat buruk apabila proyek yang belum rampung ditinggalkan oleh sang developer.

1. Confidentiality / Kerahasiaan

Dalam sebuah proyek website, seorang web desainer pasti akan menggunakan akses code dan username untuk berbagai hal ( CMS, CPanel, Spanel, FTP ) yang bisa didapatkan dari klien ataupun dari perusahaan hosting. Adalah merupakan kewajiban web developer untuk menyimpan baik data tersebut selama proyek berlangsung dan MELAKUKAN SERAH TERIMA RESMI DATA – DATA TERSEBUT setelah proyek konstruksi selesai. Toh kalau misalnya kliennya lupa, tinggal minta ISP untuk reset.

1. Usability / Kedaya guna-an

Sebuah website harus dibuat supaya useful / berguna, bukan terserah keinginan kliennya. Sama seperti seorang kontraktor bangunan, harus bertanggung jawab membuatkan rumah yang ada pintu dan atapnya. Pertama, fungsi – fungsi yang ada di situs harus bisa berguna bagi pengunjung dan bagi klien. Contoh: Pengunjung bisa mencari isi situs dan klien bisa melihat data pengunjung yang telah mengisi contact form Kedua, web developer WAJIB untuk melatih kliennya untuk menggunakan situs tersebut. Bahkan untuk hal – hal kecil seperti membuat email atau login ke CPanel / SPanel. Ada bagusnya untuk investasi waktu anda membuat user manual yang standar dan tinggal diserah kepada klien setelah proyek selesai.

1. Longevity / Keabadian

Setelah sebuat website selesai, tugas anda dan klien anda baru selesai SETENGAH. Kenapa? Karena supaya sebuah website bisa berfungsi awet ada beberapa persyaratan wajib. Yaitu:

* Keterlibatan klien dan
* SEO.

Website yang tidak diupdate / interaktif akan dilupakan oleh kliennya dan website yang tidak melakukan SEO akan sepi pengunjung. Jadi etika seorang web design harus diterapkan dalam menjalankan profesinya agar setiap tugas-tugas yang dikerjakan bisa sesuai dan memenuhi aturan-aturan yang berlaku baik dalam organisasi maupun di mata hukum. Artikel diatas menjelaskan secara rinci mulai dari pengertian Web Design sampai ke etika yang harus dilakukan Web Design. Disamping hal itu, perlunya attitude yang baik dalam bersosialisasi merupakan hal yang utama dalam skill individual.

* **Etika Larangan**

Larangan yang tidak boleh dilakukan web designer adalah :

1. pemilik situs sering memaksa pengunjung untuk memberikan alamat email atau informasi lain sebelum mereka dapat memasuki situs, ketika data yang diminta benar-benar tidak perlu kecuali untuk menyusun daftar yang kemudian dijual ke spammer.
2. animasi grafis yang tidak perlu dan teknologi baru yang membuang waktu pengunjung untuk mengunduh. beberapa situs tidak akan mengizinkan pengunjung untuk masuk kecuali browser pengunjung memiliki pengaya terbaru
3. file cookie yang dimuat ke komputer pengunjung untuk melacak aktivitas web mereka di luar situs host.
4. jendela pop-up yang mengganggu pengalaman berselancar pengunjung, biasanya untuk menampilkan iklan yang tidak diinginkan.
5. mengarahkan ulang URL, yang sering digunakan untuk memaksa pengunjung mengunjungi situs selain dari yang mereka minta. ini sering diperlukan, seperti dalam kasus di mana sebuah situs sedang dalam pengembangan, tetapi juga digunakan untuk memaksa pengunjung ke situs web yang bermuatan iklan sehingga situs tersebut dapat mengumpulkan jumlah "klik" yang tinggi, sehingga membodohi pengiklan mereka untuk membayar lebih untuk iklan mereka. ini berfungsi karena beberapa situs menagih sponsor berdasarkan jumlah lalu lintas yang mereka terima. mengarahkan ulang URL secara artifisial meningkatkan volume lalu lintas situs, sehingga menghasilkan lebih banyak pendapatan iklan untuk pemilik situs.
6. jendela browser baru yang terbuka secara otomatis dan dalam suksesi cepat memiliki hasil untuk mengarahkan ulang URL.
7. situs yang dirancang dengan cara yang tidak akan mengizinkan pengunjung untuk menggunakan tombol kembali pada browser mereka untuk keluar dari situs, sehingga mengunci pengunjung untuk jangka waktu yang lebih lama sampai mereka dapat mencari jalan keluar sering hanya melalui penutupan browser
8. membingungkan situs yang menyediakan terlalu banyak opsi serupa sering memaksa pengunjung untuk mengklik pada tautan yang tidak diinginkan, dengan hasil yang mirip dengan yang mengarahkan URL.

**SUMBER**

<https://belajarkoding.net/jadi-web-developer-atau-web-designer-gimana-sih-caranya/>

<http://seemewendy.blogspot.com/2017/03/profesionalisme-dan-etika-profesi-web.html>